

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan deskriptif, analisis, interpretasi data dan pengolahan data statistik yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Minat belajar merupakan kecenderungan siswa yang dilandasi rasa senang, rasa tertarik, keinginan dan perhatian siswa karena dianggap bermanfaat dari siswa dalam melakukan suatu kegiatan belajar.
2. Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan seorang siswa berupa perubahan, kemampuan serta keterampilan yang diperoleh setelah mengikuti proses belajar, meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotor, yang dapat diketahui setelah tes dilaksanakan kemudian diolah ke dalam bentuk skor atau nilai.
3. Hasil perhitungan kuesioner menunjukkan bahwa hasil belajar yang dialami oleh siswa paling tinggi ditunjukkan melalui indikator rasa senang dalam perubahan tingkah laku dengan persentase 26,84%.
4. Pengujian hipotesis menghasilkan kesimpulan adanya hubungan positif yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar. Artinya, semakin tinggi minat belajar siswa maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa di SMKN 44

Jakarta. Begitu pula sebaliknya, jika minat belajar siswa rendah, maka akan semakin rendah hasil belajar siswa di SMKN 44 Jakarta.

5. Berdasarkan uji statistik yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 36,801 + 0,309X$. Persamaan regresi ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 skor atau nilai variabel X (Minat Belajar) akan mengakibatkan penurunan angka atau skor variabel Y (Hasil Belajar) sebesar 0,309 pada konstanta 36,801. Model regresi yang didapatkan merupakan regresi linear dan signifikan.
6. Berdasarkan uji koefisien determinasi menghasilkan KD sebesar 0,3030. Hasil ini menunjukkan hasil belajar sebesar 30,30% dipengaruhi oleh minat belajar dan sisanya 69,70% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, bahwa terdapat hubungan yang positif antara minat belajar siswa dengan hasil belajar pada siswa kelas X AP di SMKN 44 Jakarta. Hal ini membuktikan bahwa minat belajar merupakan salah satu faktor yang menentukan hasil belajar siswa.

Implikasi dari penelitian ini adalah SMKN 44 Jakarta harus meningkatkan minat belajar siswa, sehingga dapat merangsang dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Dari hasil pengolahan data terlihat bahwa minat belajar siswa adalah faktor yang cukup dominan mempengaruhi hasil belajar siswa. Hasil belajar yang baik adalah yang memiliki minat belajar yang tinggi, yang bisa memberikan pengaruh terhadap hasil nilai ulangan yang

baik, sehingga hasil belajarpun menjadi baik. Berdasarkan implikasi penelitian ini pula semoga dapat di teliti lebih luas lagi mengenai minat belajar dengan berbagai macam cara dan metode yang berbeda mengingat pembahasan mengenai minat belajar sangatlah luas.

Berdasarkan penelitian ini, masih terdapat satu indikator dalam penelitian yang terbilang rendah dalam meningkatkan minat belajar siswa diantaranya rasa tertarik dalam belajar. Hal ini disebabkan oleh metode pembelajaran yang kurang tepat dan suasana kelas yang kurang nyaman dan tenang, yang tercermin dalam butir kuesioner yang diisi. Minat belajar juga tidak sepenuhnya dapat menentukan hasil belajar pada siswa karena masih banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi minat belajar.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, ada beberapa saran yang dapat dikemukakan sebagai bahan masukan dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa :

1. Guru hendaknya mampu memberikan dorongan, semangat dan motivasi yang baik dan mengembangkan kemampuan peserta didiknya dalam aktifitas belajar untuk membangkitkan minat belajar siswa didalam mencapai hasil belajar yang diharapkan.
2. Guru di tuntut untuk bisa memberikan banyak variasi dalam proses belajar mengajarnya, sehingga siswa tidak cepat merasa bosan dan jenuh dalam belajar, dan tentunya agar dapat mempengaruhi minat belajar dalam peningkatan hasil belajar siswa.

3. Guru harus mampu menciptakan suasana belajar yang nyaman dan tenang, sehingga siswa pun dapat dengan mudah dalam menyerap pelajaran, berkonsentrasi terhadap suatu pelajaran dan memahami setiap hal yang disampaikan oleh gurunya
4. Untuk mendapatkan hasil belajar yang baik, maka yang harus dilakukan dari pihak guru adalah dengan memperhatikan minat belajar siswa, sedapat mungkin guru harus dapat meningkatkan rasa senang siswa dalam belajar, rasa tertarik, perhatian dan keaktifan siswa akan aktivitas belajar.
5. Dan yang paling penting adalah peran orang tua hendaknya dapat memberikan dorongan dan lebih mengefektifkan proses belajar di rumah, karena keluarga adalah proses awal pembentukan karakter kepribadian anak.